

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra hasil kreatif sastrawan yang melalui refleksi setelah menyaksikan terdapatnya berbagai fenomena dalam kehidupan lingkungan sosial. Kreatif seseorang sastrawan yang memiliki daya tarik yang menarik salah satunya berimajinasi. Karya sastra merupakan karya imajinatif bermediumkan bahasa yang fungsinya estetikanya dominan (Al Ma'ruf, 2012:1). Faktanya dalam penciptaan sastra bersumber dari sebuah kenyataan hidup dalam ruang lingkup masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Esten (1991:8) bahwa sebuah cipta sastra bersumber dari kenyataan hidup dalam masyarakat (realitas objektif). Dengan kata lain, sastra merupakan refleksi kehidupan sosial yang diungkapkan oleh sastrawan dengan ketajaman perasaan dan daya pikir yang mendalam sehingga dapat menangkap nilai-nilai agung dan pemikiran-pemikiran yang lebih jauh jangkauan dibanding pandangan awan umumnya. Secara luas karya sastra memiliki dua bentuk karya lisan dan tertulis yang mempengaruhi sebuah keunggulan dalam estetika dan isi sebuah pengungkapannya.

Karangan yang baik dan indah mampu menciptakan sebuah hati dan pikiran yang bergejolak, hati yang terharu, dan jiwa yang bergetar karena berhadapan dengan sesuatu yang mewujudkan seorang seniman yang subjektif dalam karya seni. Menurut wahyuningtyas & Santosa (2011:85) sebuah karya sastra dicipta oleh pengarangnya tentu mempunyai tujuan tertentu, antara lain agar karya sastra tersebut dapat digunakan sebagai interelasi antar pengarang dan masyarakat. Oleh karenanya, tidak mengherankan apabila dalam karya sastra itu terkandung segala macam terpengaruh oleh lingkungan sosial yang membentuk dan membesarkannya selain dalam nilai sosial yang dapat menunjukkan dengan keselarasnya pada kehidupan yang diciptakan hubungan sosial. Sastra yang paling tepat untuk mengartikan dengan terdapatnya penerapan dalam seni sastra berimajinatif,

untuk mengutarakan secara spontan dan perasaan untuk hal ini seni sastra bentuk perumpamaan tidak secara langsung mengungkapkan sesuatu mengenai fakta, perkata dan bahasa, ditetapkan bahannya mampu membuka batin kita bagi wawasan dan pengalaman yang baru. Situasi sosial memang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan yang dinyatakan nilai-nilai estetis, tetapi tidak menggunakan secara langsung menentukan nilai-nilai itu sendiri. Menurut Rene Wellek & Austin Warren (2013:115) bahwa bentuk-bentuk seni apa yang timbul pada suatu masyarakat dan mana yang tidak mungkin muncul. Walaupun dalam sebuah sastra dan masyarakat memiliki penghubungan yang berpengaruh hanya diakibatkan oleh satu gejala tertentu. Menurut Rene Wellek & Austin Warren (2013:119) bahwa tetapi masalah sastra dan masyarakat dapat diletakkan pada suatu hubungan yang lebih bersifat simbolik dan bermakna, kita dapat memakai istilah-istilah yang mengacu pada integrasi sistem budaya, dan keterkaitan antara berbagai aktivitas manusia.

Pola interaksi sastra sebuah dialog yang memerankan sebuah relasi dan posisi sastra secara sosiologi, seperti tentang sosial sastra menghubungkan terdiri empat aspek pemikiran teoritik yaitu pemikiran sosial, sastra, sejarah dan pemikiran filsafat yang mampu menyatukan suatu hubungan konteks. Menurut Al Ma'ruf (2017:100) bahwa karya sastra merupakan refleksi kehidupan masyarakat dan sekaligus mampu memberi pengaruh terhadap masyarakat. Melalui karya sastra pengarang mengungkapkan problema kehidupan yang dirasakan pengarang dan yang terdapat lingkungan sosialnya. Sesuatu perbandingan yang terjadi walaupun sangat menentukan nilai karya sastra yang kreatif dalam dunia zaman sementara sastrawan sendiri adalah anggota masyarakat yang terikat dengan sosial. Kemampuan masyarakat untuk memiliki estetika dalam kepekaan sosial.

Karya sastra novel merupakan salah satu karya sastra yang dihasilkan dari hasil ungkapan seorang sastrawan dengan kehidupan yang dialaminya. Menurut Al-Ma'ruf (2017:56) novel merupakan salah satu genre sastra disamping cerita pendek, puisi, drama Novel adalah cerita atau rekaan

(fiction), disebut juga teks naratif (narative text) atau wacana naratif (narative discourse). Novel tidak mempunyai makna tanpa dibaca oleh pembaca. Maknanya hanya dapat ditentukan oleh pembaca pembaca menempatkan dalam novel bukan dalam sebagai kerangka karya sastra indonesia modren. Menurut Adi (2011:36) sebuah novel biasanya mempunyai plot utama, yakni batang tubuh cerita, ditambah atau dirangkai dengan plot-plot kecil yang lain. Pengertian sastra tentulah menunjukkan pada pengertian apa yang disebut sastra indonesia modren atau sastra indonesia baru.

Wellek dan Warren (1993: 109) menyatakan bahwa sastra menyajikan kehidupan, dan kehidupan sebagian besar terdiri dari kenyataan sosial. Di samping itu, sastra mempunyai fungsi sosial atau manfaat yang tidak sepenuhnya bersifat pribadi. Karya sastra yang berbentuk novel sebagai wujud kreatifitas dapat mengungkapkan aspek-aspek kehidupan seperti aspek moral, religius, social, budaya, psikologi, dan gender. Terdapatnya kultural lingkungan sosial serta budaya merupakan dunia imajinatif yang merupakan hasil pengarang sesudah lingkungan sosial kehidupannya tidak terlepas dari sastrawan yang mampu untuk ditransfiksikan melalui bahasa sastra tulis.

Penelitian ini mengkaji pada novel *Pukat Serial Anak -Anak Mamak Karya Tere Liye* sebagai objek kajian memiliki kepanduan sebuah penggambaran tentang latar sosial kehidupan keluarga. Tere liye sebagai penulis sastrawan yang telah terjun dalam alam fikiran loyalitas pengungkapan secara faktanya dengan salah satunya karya Tere Liye yang sangat besar dan termuka tidak hanya meliputi kehidupan seorang anak kecil dalam masanya tetapi sangat jauh menyikapi pada masa itu, masa yang lampau, dan masa berikutnya. Namun *Tere Liye* memiliki beberapa karyanya yang pernah diangkat ke layar kaca yaitu novel *Hafalan Shalat Delisa* dan *Moga Bunda Disayang Allah*, meskipun *Tere Liye* meraih keberhasilan dalam dunia literasi indonesia.

Tere Liye merupakan salah penulis yang berasal dari sumatra. Tere Liye telah menerbitkan lebih dari dua novel yang Salah satunya dikemukakan oleh *Tere Liye* dalam karyanya tentang *Pukat Serial Anak- Anak Mamak*

mengungkapkan fakta-fakta yang terjadi dalam kehidupan untuk memahami nilai kejujuran, persahabatan, dan kreativitas sebagai sosok yang memiliki jiwa sosial yang mampu untuk sebuah kecerdasan.

Novel tersebut memiliki aspek sosial yang mengungkapkan tentang sosial ekonomi, sosial yang diperlihatkan dalam keutamaan tokoh cerita seperti ekonomi masalah kemiskinan, lingkungan hidup. Sikap sosial memperlihatkan seseorang terhadap peristiwa yang terjadi dalam keadaan sekitarnya atau pengalaman-pengalaman suatu peristiwa yang mampu sebagai penggambaran inspirasi dalam kehidupan dan bersangkutan dengan orang lain. Berdasarkan uraian tersebut penelitian akan meneliti aspek sosial untuk mendapatkan gambaran yang fakta, utuh, dan lengkap yang berguna untuk contoh tentang aspek sosial yang terkandung dalam *novel Pukat Serial Anak -Anak Mamak Karya Tere Liye*. Untuk mengetahui aspek sosial yang terdapat tentunya harus menggunakan pengindetifikas struktur pembangunan serta dalam pendekatan strukturalisme dalam *novel Pukat Serial Anak-Anak Mamak Karya Tere Liye*. Oleh karena itu, penelitian membuat penelitian yang berjudul “*Aspek Sosial pada Novel Pukat Serial Anak - Anak Mamak Karya Tere Liye*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa rumusan masalah penelitian sebagi berikut:

1. Bagaimana latar sosiohistoris pengarang novel *Pukat Serial Anak-Anak Mamak*?
2. Bagaimana struktur pembangun novel *Pukat Serial Anak-Anak Mamak Karya Tere Liye*?
3. Aspek sosial Apa saja yang terdapat dalam novel *Pukat Serial Anak-Anak Mamak Karya Tere Liye*?
4. Mendeskripsikan relevansi novel *Pukat Serial Anak-Anak Mamak Karya Tere Liye* dengan pembelajaran sastra di SMK?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, memiliki tujuan penelitian :

1. Mendeskripsikan latar sosiohistoris Tere Liye pengarang Novel *Pukat Serial Anak-Anak Mamak*.
2. Mendeskripsikan struktur pembangun novel *Pukat Serial Anak-Anak Mamak Karya Tere Liye*.
3. Mendeskripsikan aspek sosial dalam novel *Pukat Serial Anak-Anak Mamak Karya Tere Liye*.
4. Mendeskripsikan relevansi novel *Pukat Serial Anak-Anak Mamak Karya Tere Liye* pembelajaran sastra di SMK.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan teori terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, terutama pada pembelajaran sastra tentang nilai-nilai sosial dalam novel.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan maupun dimanfaatkan oleh beberapa pihak antara lain :

a. Guru

Hasil penelitian ini memberikan pengembangan bagi guru salah satu bahan acuan pembelajaran di SMK serta dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam memilih sumber pembelajaran khususnya dalam bidang sastra bagi peneliti-peneliti selanjutnya, baik itu mahasiswa, guru, dosen, maupun kritikus sastra.

b. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan dan menambah wawasan dalam mengekspresikan karya sastra dalam mengamalkan aspek sosial dalam novel *Pukat Serial Anak - Anak Mamak Karya Tere Liye*.

c. Bagi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru bahasa dan sastra Indonesia guna di sekolah mampu meningkatkan kualitas tenaga pendidik dengan penerapan materi tentang sastra.